

**Jurnal Ilmiah Iqra'**

2541-2108 [Online] 1693-5705 [Print]

Tersedia online di: <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII>

## **Implementasi Pengelolaan *Education Management Information System (EMIS)* di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Hidayah Mojokerto**

**Dewi Nur Annisa Aliyan**

*UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Indonesia*

[annisaaliyan991@gmail.com](mailto:annisaaliyan991@gmail.com)

**Abdulloh Hamid**

*UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Indonesia*

[doelhamid@uinsby.ac.id](mailto:doelhamid@uinsby.ac.id)

### **Abstrak**

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS) di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Hidayah adalah sistem informasi yang berfungsi mengumpulkan data madrasah secara online dengan satu pintu. Namun dalam realitanya masih sering ada kendala dan permasalahan seperti jaringan EMIS yang sering trouble dan info untuk update data EMIS yang sering terkesan mendadak. Hal ini menghambat pengelolaan data EMIS di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Hidayah.

Penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk mengetahui keefektifitasan EMIS di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Hidayah dan pengaruhnya dalam pengambilan keputusan pemerintah kabupaten Mojokerto untuk menentukan Bantuan Operasional Daerah terhadap Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Hidayah. Penelitian ini memiliki manfaat yakni agar masyarakat tahu bahwa di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Hidayah Mojokerto dalam mengelola data madrasah sudah memakai sistem online yaitu EMIS, sehingga data yang ada di EMIS Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Hidayah dapat dijangkau di manapun dan kapanpun. Dalam penelitian ini memakai pendekatan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Kata kunci: Pengelolaan; Sistem Informasi

## Abstract

**Implementation Of Education Management Information System (EMIS) Management in Madrasah Diniyah Takmiliah Al Hidayah Mojokerto.** The Education Management Information System (EMIS) at Madrasah Diniyah Takmiliah Al Hidayah is an information system that collects madrasa data online with one door. However, in reality, there are still obstacles and problems, such as the EMIS network, which is often problematic, and the information for updating EMIS data often seems sudden. This hinders the management of EMIS data at Madrasah Diniyah Takmiliah Al Hidayah.

This study aims to determine the effectiveness of EMIS in Madrasah Diniyah Takmiliah Al Hidayah and its influence in the decision-making of the Mojokerto district government to determine Regional Operational Assistance for Madrasa Diniyah Takmiliah Al Hidayah. This research has the benefit of letting the public know that at Madrasah Diniyah Takmiliah Al Hidayah Mojokerto, in managing madrasa data, they have used an online system, namely EMIS, so that the data in EMIS Madrasah Diniyah Takmiliah Al Hidayah can be reached anywhere and anytime. This study uses a qualitative descriptive method, while for data collection using interview, documentation, and observation techniques.

Keywords: Management; Information Systems

## Pendahuluan

Zaman modern seperti saat ini adalah zaman di mana teknologi dan ilmu pengetahuan berkembang. Adanya teknologi-teknologi tersebut sangat sulit dipisahkan terlebih dengan adanya sistem informasi yang kini sudah berkembang luas, mengharuskan semua orang harus update dengan semua informasi yang ada. Para ilmuwan mencoba mengatasi fenomena tersebut agar proses pembelajaran bisa tetap berjalan efektif dan efisien dengan perubahan teknologi informasi yang sangat pesat (Leitão et al., 2019). Ilmuwan melakukan penelitian bagaimana agar pembelajaran tetap memiliki keefektifitasan yang tinggi sehingga muncul berbagai konsep pembelajaran yang berbasis teknologi seperti halnya *blended learning* dan *flipped learning* yang mana kedua konsep pembelajaran tersebut memanfaatkan momen belajar di dalam kelas dan melalui jaringan atau berbasis online

Dalam mengelola sistem informasi daerah, teknologi berperan sangat penting dan diperlukan serta menjadi salah satu bagian dari sistem yang tidak dapat dipisahkan, yang mana sistem informasi tersebut digunakan untuk mengelola semua data-data dan informasi yang bersangkutan dengan lembaga, guna menghasilkan informasi yang lebih akurat (Firmadani, 2017).

Sistem informasi dalam pendidikan merupakan bentuk ppendidikan, melalui pengembangan secara terpadu meliputi pengelolaan lembaga, guru dan siswa. Dalam UU No. 20 tahun 2003 yang membahas mengenai Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 ayat 6 menyebutkan bahwa: Memberdayakan seluruh lapisan masyarakat dengan cara pasrtisipasi aktif serta ikut mengendalikan mutu layanan pendidikan merupakan cara diselenggarakannya pendidikan (Tim Redaksi Sinar Grafika, 2007). Madrasah yang notabene sebagai Lembaga Pendidikan yang berbasis Islam berperan meningkatkan kualitas lulusannya. Selain keunggulan input-proses-output dan outcame atau lulusannya, keberadaan madrasah harus didukung dengan adanya sarana prasarana yang memadai sehingga keberadaan madrasah senantiasa sesuai dengan keinginan dan tuntutan masyarakat. Adanya sistem informasi tidak hanya diharapkan mampu mendapatkan informasi yang lebih akurat, tetapi juga mampu membantu perencanaan pendidikan sehingga bisa meningkatkan sistem pelayanannya, untuk meningkatkan kualitas madrasah (Rahman, 2014).(Marmoah, 2016)

Dalam era yang serba digital ini, mengelola lembaga dengan menggunakan teknologi informasi merupakan suatu keharusan, karena untuk meningkatkan efektifitas dan efisien dari lembaga tersebut (Syahrul, 2016). Mengenai Strategi Nasional dan Kebijakan Pengembangan E-Government, dalam meningkatkan pelayanan publik yang efektif juga efisien serta melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, sebenarnya sudah diterapkan hampir di seluruh bidang pemerintahan Indonesia, salah satunya yakni kebijakan dari Kementerian Agama yang sudah menerapkan e-government yakni penggunaan EMIS (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan) untuk mempermudah input data bagi pesantren, madrasah, dan perguruan tinggi Islam, berdasarkan; (1) Kebijakan Pendataan Pendidikan Islam Satu Pintu melalui EMIS dalam Surat Edaran Ditjen Pendis No. SE/DJ-I/PP.00.9/63/2013 Tanggal 24 Juli 2013 dan (2) Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah dalam PMA No. 90 Tahun 2013.

Implementasi input data madrasah secara online sudah berlangsung dari awal ditetapkannya kebijakan tersebut hingga saat ini dengan memakai EMIS. Sebagai pusat informasi, EMIS beberapa kali mengalami perubahan menjadi beberapa bentuk, mulai dari pengumpulan catatan EMIS menggunakan kertas, kemudian berubah dan berkembang menjadi aplikasi, sampai sistem EMIS yang berbasis online (Saondi, 2014). Namun dalam penyelenggaraannya terdapat beberapa permasalahan karena sistemnya yang didasarkan pada fungsi perangkat

komputer dan juga jaringan. Selain harus benar data yang diinput, perlu juga memiliki perangkat komputer dan jaringan internet yang memadai. Di sisi lain, karena EMIS berbasis nasional dan banyak yang mengakses, kesalahan perangkat atau *error system* sering terjadi padahal madrasah diharuskan untuk segera juga mengupdate data EMIS/input data.

Penelitian terdahulu mengenai EMIS yang telah dilakukan adalah: (1) Wahir Tupono, Syakdiyah, Retno Kusumawiranti (Universitas Widya Mataram) dalam jurnal Manajemen Publik dan Kebijakan Publik No. 2 Volume 1 Maret 2020 dengan judul “Efektivitas *Education Management Information System* (EMIS) di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman”. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bagaimana keefektifan pengelolaan EMIS di MAN 5 Sleman. (2) Imamatus Sholehah (IAIN Madura) dalam riset yang berjudul “Efektivitas Penggunaan *Education Management System* (EMIS) dalam Menunjang Mutu Pelayanan Informasi Madrasah di MTs Raudlatul Athfal Tambak Omben Sampang”. Dalam riset tersebut dijelaskan bagaimana keefektifan pengelolaan EMIS di Mts Raudlatul Athfal Tambak Omben Sampang dan sebagai penunjang pelayanan informasi

Dalam peneltian ini, peneliti akan meneliti kejadian sebenarnya yang terjadi di lapangan mengenai sistem EMIS yang terdapat di Madrasah. Untuk itu diperlukan objek atau sasaran penelitian yang perlu dikaji. Peneliti memilih objek penelitian di Madrasah Diniyah Takmiliah Wustho (MDTW) di kabupaten Mojokerto yang merupakan salah satu lembaga di bawah naungan Kemenag yang sudah menerapkan sistem input data secara online melalui EMIS, sudah seberapa efektif pengelolaan EMIS di lembaga tersebut serta dampak apa yang didapat madrasah setelah menerapkan pengelolaan EMIS tersebut.

## **Kajian Teori**

### *Konsep Efektivitas dan Pengelolaan*

Kata efektif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), memiliki arti akibat, dampak, efek atau dapat membawa hasil. Efektifitas adalah aktivitas, kegunaan, keserasian dalam kegiatan manusia untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan awal (Tim Redaksi, 2011). Efektivitas pada dasarnya condong pada tingkat pencapaian, atau sering dihubungkan dengan frasa efisiensi, meskipun terdapat perbedaan pada kedua hal tersebut. Efektivitas lebih cenderung kepada hasil yang dicapai, sehingga terlihat lebih pada berbagai metode untuk

mendapatkan hasil yang dilakukan dengan meng*compare* antara *input* dan *output* (Siagian, 2012)

Menurut Sondang, efektivitas merupakan penggunaan sarana dan prasarana maupun sumber daya dalam jumlah yang telah ditentukan sebelumnya guna menghasilkan berbagai macam hasil dari kegiatan yang dilakukannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dalam hal tercapai atau tidaknya suatu rencana atau kegiatan. Jika *outcome* mendekati target, maka kapasitas efektivitasnya semakin besar (Siagian, 2012).

Hampir sama dengan pendapat tersebut, Abdurahman berargumen dalam Othenk, efektivitas merupakan penggunaan jasa, penggunaan sumber daya, dan penggunaan infrastruktur dalam kadar tertentu yang telah diputuskan sebelumnya untuk menghasilkan pekerjaan tepat waktu. Sehingga efektivitas dikaitkan dengan pelaksanaan semua tugas yakni keberhasilan tujuan, partisipasi aktif peserta, ketepatan waktu, hubungan antara rencana dan hasil yang diraih, serta tingkat kesesuaian antara sasaran yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai (Sondang, 2008).

Efektivitas merupakan hal mendasar yang bertujuan untuk memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dalam setiap program atau rencana kegiatan (Ismail et al., 2021). Kegiatan atau program tersebut dapat dikatakan efektif apabila tujuan awal dengan hasil yang dicapai berbanding lurus. Soewarno Handyaningrat menguti pendapat dari H. Emerson yang menyatakan bahwa “efektivitas merupakan salah satu sudut pandang dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan”. Sementara itu, Efektivitas apabila ditilik dari faktor tercapainya tujuan, yakni keberhasilan organisasi harus dipertimbangkan tidak hanya tujuan organisasi namun juga mekanisme melindungi diri dalam mencapai tujuan (Tannenbaum, 1985).

Lebih lanjut, Steers juga mengajukan argumen bahwa: “efektivitas adalah berbagai upaya yang dilakukan yang bertujuan untuk tercapainya tujuan dengan tidak mengesampingkan kemampuan serta sumber dan tanpa memberikan tekanan pada program tersebut” (Steers, 1985). Sedangkan dalam buku Transformasi Pelayanan Publik, Agung Kurniawan berpendapat, “Efektifitas adalah kapasitas untuk menyelesaikan visi misi dari suatu organisasi atau sejenisnya di mana tidak ada tekanan dalam pelaksanaannya”. (Kurniawan, 2005)

Dari beberapa argumen di atas yang membahas mengenai pengertian efektivitas, dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas merupakan ukuran yang menyatakan bagaimana cara pencapaian tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu) dengan bantuan manajemen, yang targetnya ditentukan sebelumnya. Hal tersebut senada dengan argumen yang dinyatakan oleh Prihartono (Prihartono., 2012) “efektivitas juga bisa diartikan sebagai tahap keberhasilan dalam mencapai tujuan”. Untuk mencapai efektivitas sesuai dengan yang telah disampaikan para pakar di atas, sangat penting untuk memiliki prinsip operasional mengenai efektivitas yang berfungsi untuk mengukur variabel, serta untuk mengetahui tata cara pelaksanaan tentang cara mengukur variabel tersebut (Pasolong, 2013).

### *Pengertian EMIS*

Sebelum ke pembahasan inti dari implementasi EMIS di Madrasah, perlu lebih dahulu untuk mengetahui pengertian dari EMIS. EMIS yakni singkatan dari *Education Management Information System* memiliki makna berupa strategi manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan untuk proses pengambilan keputusan, pengembangan proyek, perencanaan, dan fungsi manajemen pendidikan lainnya (Indrajit, 2016). Makna lain dari EMIS yakni informasi dan dokumentasi yang terstruktur dalam mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi yang bertujuan untuk perencanaan pendidikan dan manajemen. EMIS memiliki fungsi untuk mengatur informasi dalam skala nasional agar data bisa dibaca, dianalisis, juga disebarluaskan dan diakses secara luas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa EMIS adalah salah satu sistem informasi manajemen pendidikan yang didalamnya berbasis informasi data-data pendidikan untuk disimpan, dikelola, dianalisis, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan pendidikan.

Dalam wilayah Kementerian Agama juga sudah dibentuk EMIS yang merupakan pengelola sistem informasi manajemen pendidikan yang dibawah naungan dari Kementerian Agama. Pendapat dari Sondang P Siagian yakni terdapat empat langkah yang diperlukan untuk mengeloladata di EMIS yaitu mengumpulkan data, menganalisis data, menyimpan informasi, dan menyalurkan informasi (Siagian, 2012).

Di lingkungan Dirjenpendis (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam) pengembangan EMIS memiliki tujuan antara lain (Departemen Agama RI, 2011)

- 1) Menyediakan informasi dan data yang diperlukan untuk memutuskan kebijakan, merencanakan penyelenggaraan pendidikan, mengembangkan proyek, menyusun anggaran dan mengambil keputusan;
- 2) Merupakan salah satu sikap mendukung pimpinan melalui penyediaan data-data terupdate yang berguna untuk pengambilan kebijakan;
- 3) Membantu menyajikan data sehingga daerah dapat dengan yakin menyusun rencana pembinaan dan penyelenggaraan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota dengan mempertimbangkan aspek *equity* (kesetaraan), *quality* (kualitas), *efficiency* (efisiensi), dan *effectiveness* (efektivitas);
- 4) Memberdayakan kemampuan kandepag (kabupaten/kota) dan kanwil (provinsi) untuk memenuhi permintaan informasi dan data pendidikan dari pejabat yang lebih tinggi;
- 5) Menilai pencapaian tujuan pendidikan serta pelaksanaan di madrasah yang dilihat dari beberapa aspek, yakni *quality*, *equity*, *effectiveness* dan *efficiency*.

Sebagaimana yang terjadi biasanya, sebuah sistem memiliki sisi kelebihan dan kekurangan. Namun diluar itu, sistem EMIS dirasa cukup efektif untuk melihat keadaan awal yang ada di lapangan. Misalnya Kemenag dengan mudah dan cepat dapat mengetahui kuantitas murid dalam suatu lembaga atau madrasah, sarana dan prasarana yang tersedia, jumlah tenaga pengajar, angka kelulusan, maupun rasio antara murid dan guru.

Dapat dikatakan EMIS sangat membantu proses mengambil kebijakan sehingga mempercepat kinerja Kemenag. Peran data dalam pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat vital. Data yang valid, akurat, dan mudah untuk dijangkau sangat diperlukan sebagai penentu kebijakan yang diambil oleh pengambil kebijakan.

## Metode

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode kualitatif interaktif, yaitu studi kasus. Adapun yang dimaksud dengan studi kasus yakni penelitian yang difokuskan pada satu fenomena saja yang ingin dipahami secara mendalam sehingga tidak perlu melihat fenomena yang lainnya. Fenomena tersebut bisa berupa siswa, proses belajar mengajar, kepala

sekolah, program atau rencana, konsep atau implementasi kebijakan (Syaodih, 2015).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkap peristiwa, kejadian, fakta, keadaan, variabel fenomena, terjadi selama penelitian dilakukan dengan memaparkan apa yang benar-benar terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti fokus meneliti hanya pada satu fenomena yakni keefektifan implementasi pengelolaan EMIS di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho Al Hidayah Mojokerto apakah sudah sesuai dengan sasaran keefektifan diterapkannya EMIS pada lembaga tersebut. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang dibantu dengan admin EMIS dan kepala Madrasah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho Al Hidayah Mojokerto. Sehubungan dengan masih kondisi pandemi covid-19, maka wawancara dilakukan secara daring melalui *whatsApp*.

## Hasil dan Pembahasan

Kefektifitasan EMIS yang terdapat di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) Al Hidayah Mojokerto dapat dilihat dari ketelitian dan kevalidan dalam penginputan data. Ketelitian dari seorang admin ketika penginputan data sangat diperlukan karena data yang diinput harus sesuai dengan dokumen aslinya. Apabila data yang dimasukkan salah, maka dapat mempengaruhi pengambilan keputusan kebijakan. Oleh sebab itu, data yang akan diinput harus benar dan dicek ulang sebelum disimpan.

Selain data yang diinput harus valid dan akurat, juga perlu adanya admin madrasah yang berkemampuan dan kompeten. Dalam hal ini admin di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) Al Hidayah Mojokerto sudah memenuhi tiga indikator syarat menjadi admin madrasah. Selain sudah mengikuti workshop yang digelar oleh pemerintah Kabupaten Mojokerto dalam rangka penerapan EMIS, admin madrasah juga memiliki buku Pedoman Pelaksanaan Penginputan Data EMIS yang mana sebagai acuan dan pedoman penerapan EMIS. Admin EMIS harus benar-benar mumpuni dan menguasai buku pedoman tersebut, sehingga pengelolaan EMIS sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh PD Pontren dibawah naungan Dirjen Pendis. Selain admin madrasah mumpuni, sarana prasana yang digunakan input data juga harus tersedia. Seperti komputer atau laptop serta jaringan internet. Karena dalam penginputan data EMIS harus dilakukan secara online.



Adapun perangkat keras dan perangkat lunak yang tersedia di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) Al Hidayah Mojokerto yakni:

- 1) Satu buah Laptop inventaris madrasah;
- 2) Sistem Operasi Windows 8 yang merupakan sistem operasi yang digunakan untuk input data EMIS di Madrasah Diniyah Takmiliyah wustha Al Hidayah Mojokerto;
- 3) Menu yang ada di aplikasi EMIS madrasah, antara lain : Kelembagaan, data pengajar, dan data santri .

Berdasarkan wawancara dengan admin EMIS di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) Al Hidayah Mojokerto bahwa jaringan internet yang tersedia sangat mempengaruhi kelangsungan penginputan data. Karena jaringan internet yang lancar menunjang keakuratan dan ketelitian sehingga proses upload data ke sistem EMIS berjalan dengan lancar. Selain sarana prasarana, admin EMIS juga harus memiliki data valid dan akurat setiap santri agar tidak terjadi kesalahan data setelah data diupload.

EMIS yang ada di madrasah sifatnya selalu dinamis, dimana banyak terjadi penambahan menu maupun perubahan format di dalam sistem EMIS. Oleh karenanya admin EIMS harus benar-benar menguasai Teknologi untu pengoperasian EMIS. Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) Al Hidayah Mojokerto telah menugaskan satu admin EMIS yang dibilang cukup mampu dan kompeten dalam bidang tersebut, meskipun bukan dari latar belakang berpendidikan teknologi, namun admin EMIS tersebut sudah mengikuti workshop mengenai pengaplikasian EMIS yang diselenggarakan pemerintah kabupaten Mojokerto. Dalam workshop tersebut tidak hanya pendalaman teori, namun juga praktek langsung seperti membuat akun EMIS dan log in sehingga tingkat pemahaman terbilang cukup tinggi.

Dalam hal pengelolaan data EMIS, pihak madrasah tidak bisa berdiri sendiri. Perlu adanya kerjasama antar semua santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) Al Hidayah Mojokerto. Kerja sama tersebut direalisasikan dengan pihak madrasah membuat edaran permohonan pengumpulan data santri pada awal tahun ajaran, yang mana dalam edaran tersebut sudah dijelaskan untuk Formulir, fotokopi KTP orangtua, Kartu Keluarga. Data-data tersebut sangat dibutuhkan untuk penginputan ke sistem EMIS.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah dan admin EMIS, bahwa kelengkapan data santri dan ketelitian admin madrasah sangat menentukan keberhasilan pengelolaan data EMIS. Untuk masalah tersebut, santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) Al Hidayah Mojokerto dapat dibilang sangat tertib karena semua santri mengumpulkan persyaratan di awal tahun ajaran dengan lengkap dan tidak terlambat. Sehingga sewaktu-waktu ada update info EMIS, data yang diinput bisa valid sesuai dengan data asli karena sistem EMIS tidak bisa dibuka sewaktu-waktu dan dibuka hanya sesuai jadwal dari PD Pontren, itupun terkadang masih ada *error system*. Diperlukan peran aktif dari seluruh santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) Al Hidayah Mojokerto untuk mendukung penginputan data siswa. Setelah semua data santri terkumpul, data yang terkumpul tersebut di scan dengan format PDF yang kemudian di input di sistem EMIS. Penginputan data scan tersebut diperlukan untuk membuktikan bahwa data yang diinput sudah sesuai dengan data asli.

Mengenai jadwal penginputan data EMIS, bapak kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) Al Hidayah Mojokerto menyatakan bahwa penginputan data EMIS tidak bisa atas wewenang sendiri, namun harus sesuai dengan jadwal yang sudah dibagi oleh Dirjen. Berdasarkan jadwal tersebut yang waktunya pun terbatas, admin EMIS madrasah harus benar-benar mengoptimalkan waktu untuk dapat menginput data lembaga, santri dan guru. Penetapan jadwal oleh Dirjen Pendis tersebut berguna untuk kelancaran dan ketepatan dalam input data EMIS dalam skala Nasional dan menghindari *error system*.

Selain permasalahan-permasalahan yang disebutkan di atas, ada juga kendala yang tidak bisa diatasi oleh admin EMIS madrasah sendiri. Untuk mengatasi hal itu maka admin perlu segera melaporkan ke admin EMIS kabupaten untuk membatu edit data. Karena memang ada beberapa data yang tidak bisa di edit oleh admin EMIS madrasah, seperti Nomor Induk Santri yang tidak sesuai.

Dalam penginputan data, diperlukan adanya kerjasama antar berbagai tingkatan admin EMIS, mulai admin Kabupaten, admin Provinsi dan admin Pusat. Sehingga diperlukan ketelitian dan kevalidan data ketika input data ke sistem EMIS, karena secara otomatis data yang masuk dari admin madrasah juga harus sesuai dengan data yang ada di EMIS kabupaten, provinsi serta EMIS pusat. Hal ini penting diperhatikan karena sering adanya data yang tidak sinkron, seperti; nomor induk tidak ditemukan, nomor induk tidak sesuai, ataupun data santri yang tidak ditemukan/ hilang.

Permasalahan yang terjadi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) Al Hidayah Mojokerto untuk tahun ajaran 2020/2021 yakni update data madrasah tidak bisa dilakukan oleh admin EMIS Madrasah sendiri. Admin EMIS madrasah hanya menerima link pengisian data (template) melalui *google form/Microsoft Excel* dengan beberapa kode yang sudah ditentukan yang mana kemudian *google form* tersebut diterima oleh admin EMIS Kabupaten Mojokerto. Sehingga update data EMIS dilakukan oleh operator EMIS Kabupaten. Dari hasil wawancara dengan admin EMIS di Madrasah Diniyah Takmiliyah Mojokerto, admin EMIS di semua tingkatan tidak bisa berdiri sendiri. Hal tersebut admin dikarenakan akan memudahkan admin di setiap untuk melakukan pembetulan data apabila terjadi kesalahan yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti, servernya yang mengalami error system atau bisa juga salah penginputan data diawal

## Simpulan

Tingkat keefektivitasan EMIS di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) Al Hidayah masih kurang atau belum sesuai target awal. Hal ini bisa dilihat karena masih ditemukannya beberapa masalah yang ada di EMIS seperti terjadinya sistem eror meskipun sudah sesuai jadwal penginputan data dan data jadwal penginputan data yang sering mendadak. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat membantu pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto untuk pengambilan keputusan mengenai Bantuan Operasional Daerah yang dianggarkan untuk Madrasah Diniyah Takmiliyah Mojokerto.

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat kesimpulan mengenai keefektifitasan EMIS di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) Al Hidayah sebagai berikut :

- 1) Kefektivitasan EMIS yang sudah dilaksanakan dan cukup efektif di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) Al Hidayah:
  - a) Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) Al Hidayah telah memiliki buku panduan penginputan data EMIS.
  - b) Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) Al Hidayah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti adanya laptop inventaris madrasah, admin amis yang cukup mampu dan kompeten serta jaringan internet yang cukup lancar.

- c) Kerjasama antar santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) Al Hidayah terbilang cukup efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari pengumpulan data yang tepat waktu, yakni di awal penerimaan santri baru.
- d) Terjalannya kerjasama yang baik antar admin EMIS di setiap tingkatan, baik admin EMIS kabupaten, admin EMIS provinsi dan admin EMIS pusat.
- 2) Kendala EMIS di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) Al Hidayah antara lain:
  - a) Sering terjadi error system EMIS karena *maentenance*/ pemeliharaan sehingga tidak bisa sewaktu-waktu bisa memasukkan data/ edit data.
  - b) Penjadwalan dari emis pusat untuk daerah-daerah masih kurang efektif dan sering terkesan dadakan.

## Referensi

- Departemen Agama RI. (2011). *Pedoman Mekanisme Pendataan Lembaga Pendidikan Islam*.
- Firmadani, F. (2017). Pembelajaran Berbasis Riset Sebagai Inovasi Pembelajaran. *Prosiding TEP & PDs*, 4(14), 262–268.
- Indrajit, R. E. (2016). *E- Learning dan Sistem Informasi Pendidikan: Modul Pembelajaran Berbasis Standar Kompetensi dan Kualifikasi Kerja* (2nd ed.). Preinexus.
- Ismail, F., Daeng Pawero, A. M., & Umar, M. (2021). Improving Educational Quality through Optimizing the Potential of Educational Institutions in Indonesia. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(1), 41–46. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i1.36>
- Kurniawan, A. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Pembaruan.
- Leitão, J., Pereira, D., & Gonçalves, Â. (2019). Quality of Work Life and Organizational Performance: Workers' Feelings of Contributing, or Not, to the Organization's Productivity. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(20), 3803.
- Marmoah, S. (2016). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan, Teori dan Praktik*. CV Budi Utama.
- Pasolong, H. (2013). *Kepemimpinan Birokrasi*. Alfabetha.
- Prihartono. (2012). *Administrasi, Organisasi, dan Manajemen: Pendekatan Praktis dan Teknik Mengelola Organisasi*. Andi Offset.

- Rahman, B. (2014). Kepemimpinan Multidimensi Kepala Madrasah Dari Perspektif Guru. *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman*, 14(2), 431–453.
- Saondi, O. (2014). *Membangun Manajemen Pendidikan Berbasis Sistem Informasi*. Refika Aditama.
- Siagian, S. P. (2012). *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Bumi Aksara.
- Sondang, O. (2008). *Efektivitas Teknik Sistem Informasi*. Prima Printing.
- Steers, M. R. (1985). *Efektifitas Organisasi*. Erlangga.
- Syahrul. (2016). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: dari Dukungan Negara hingga Sistem Dukungan Keputusan pada Pendidikan Tinggi. *Shautut Tarbiyah*, 32(2).
- Syaodih, N. (2015). *Motode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Tannenbaum, G. dan. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Erlangga.
- Tim Redaksi. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Redaksi Sinar Grafika. (2007). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Sinar Grafika.